
PENGARUH KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 MANADO**THE INFLUENCE OF COMPETENCE, WORK DISCIPLINE AND PROFESSIONALISM ON TEACHER PERFORMANCE IN SMA NEGERI 1 MANADO**

Oleh :

Jeine K. Turangan**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado**

Email:

jheineturangan@yahoo.co.id

Abstrak : Sumber daya manusia pada dasarnya merupakan salah satu modal dan memegang peran yang paling penting dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu organisasi perlu mengelolah sumberdaya manusia sebaik mungkin, sebab kunci sukses suatu organisasi bukan hanya pada keunggulan teknologi dan tersedianya dana saja, akan tetapi faktor manusia merupakan faktor penting. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Sampel yang digunakan sebanyak 51 guru (PNS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, disiplin kerja dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kata Kunci : Kompetensi, Disiplin Kerja, Profesionalisme

Abstract : Human resources is basically one of the capital and holds the most important role in achieving organizational goals, therefore organizations need to manage the human resources as possible, because the key to success of an organization not only on technological advantages and the availability of funds alone, but the human factor Is an important factor. The purpose of this study is to determine whether there is influence of competence, work discipline and professionalism on the performance of teachers in SMA Negeri 1 Manado. The method used is multiple regression analysis. The sample used is 51 teachers (PNS). The results of this study indicate that competence, work discipline and professionalism affect the performance of employees. Competence has a significant effect on teacher performance. Work discipline has a positive and significant effect on teacher performance. Professionalism has a positive and significant effect on teacher performance.

Keywords: Competence, Work Discipline, Professionalism

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Sumber daya Manusia merupakan asset pokok dari suatu organisasi, yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang di tetapkan. Dalam arti, pegawai yang tidak berkualitas dalam pelaksanaan tugasnya dapat mengakibatkan suatu kegagalan pencapaian tujuandan sasaran yang diharapkan. Betapapun baiknya sumber daya lain yang dimiliki organisasi , akan tetapi tidak didukung oleh kualitas dan kemampuan kerja pegawai, maka hasil kerja tidak akan tercapai maksimal.

Pada SMA Negeri 1 Manado yang bergerak dibidang pendidikan, memberikan bantuan kepada masyarakat lewat menciptakan pembelajaran yang berkualitas, berwawasan global serta membentuk pribadi yang berintegritas dan berakhlak mulia. Keberadaan guru di SMA Negeri 1 Manado merupakan salah satu komponen yang sangat penting didalam proses pendidikan sehingga guru memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan. Hal tesebut mengisyaratkan bahwa setiap guru wajib memiliki kualifikasi akademik sebagai agen pembelajaran. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyatakan guru memiliki empat kompetensi dasar, yaitu : (1) Kompetensi Pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran, (2) Kompetensi Profesional yaitu kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang diperoleh melalui pendidikan profesi, (3) Kompetensi Sosial yaitu kemampuan guru sebagai baian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif, dan (4) Kompetensi Kepribadian yaitu kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik.

Tingkat pendidikan guru di SMA Negeri 1 Manado rata-rata di atas Sarjana dan yang lain memiliki gelar S2. Itu menunjukan bahwa kompetensi serta profesionalisme yang dimiliki guru di SMA Negeri 1 Manado seharusnya sudah memiliki kualitas akademik yang baik. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap guru di SMA Negeri 1 Manado masih perlu meningkatkan kinerja guru, hal ini menunjukan dari 102 guru dengan jumlah 14 guru honorer dan 88 guru tetap memiliki kinerja yang berbeda. Perbedaan tersebut salah satunya dilatarbelakangi dari kompetensi yang dimiliki setiap guru.

Begitu pun dengan masalah disiplin yang sering disepelahkan. Dalam observasi awal di SMA Negeri 1 Manado, ternyata masih ada beberapa guru yang belum menjalankan tugasnya dengan baik. Hal ini terlihat ketika guru yang tidak disiplin saat masuk sekolah dan masih ada beberapa guru yang terlambat masuk sekolah, tidak sesuai dengan jam yang telah di tentukan oleh peraturan yang ada disekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kompetensi, disiplin kerja, dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA NEGERI 1 Manado.
2. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA NEGERI 1 Manado.
3. Apakah Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA NEGERI 1 Manado.
4. Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA NEGERI 1 Manado.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Kompetensi, Disiplin kerja, dan profesionalisme terhadap Kinerja Guru di SMA NEGERI 1 Manado.
 2. Mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru di SMA NEGERI 1 Manado.
-

3. Mengetahui pengaruh Disiplin kerja terhadap Kinerja Guru di SMA NEGERI 1 Manado.
4. Mengetahui pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Guru di SMA NEGERI 1 Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Kompetensi

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Wibowo (2007:325).

Disiplin Kerja

Handoko (2011:208), menyatakan disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Disiplin adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para pegawai agar mengikuti berbagai standard an aturan sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah. Sasaran pokoknya adalah untuk mendorong disiplin diri para pegawai.

Profesionalisme

Profesionalisme yaitu seseorang yang mempunyai keahlian untuk melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya, melaksanakan suatu tugas atau profesi dengan menetapkan standard baku dibidang profesi yang bersangkutan dan menjalankan tugas profesinya dengan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan (Darmini 2012).

Kinerja Guru

Menurut Bangun,(2012:321) Kinerja (*Performance*) adalah hasil pekerjaan seseorang yang dicapai berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*Job requirement*). suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu tidak dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut dengan standar pekerjaan (*Job standart*).

Kajian Empiris

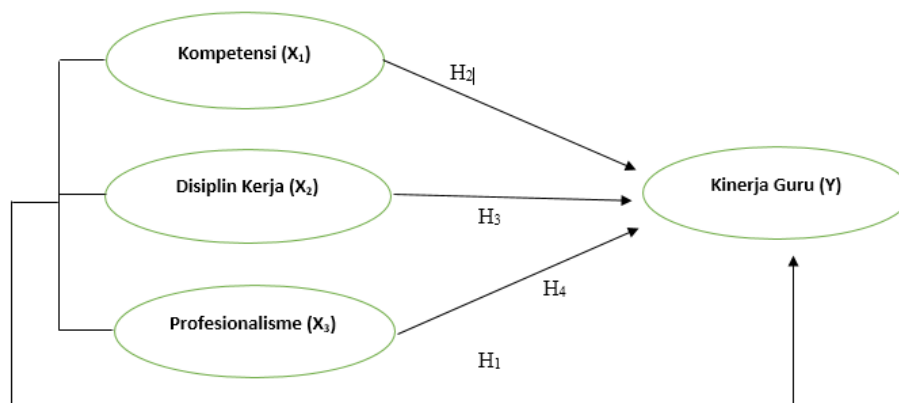
Penelitian Riesminingsih (2013), Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMA YADIKA 3 Karang Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi, Motivasi baik dengan sendirinya dan juga secara bersama.

Penelitian Aninditya Sri Nugraheni (2016), Pengaruh Disiplin kerja terhadap kinerja guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa disiplin kerja sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MI Al Islam Tempel dan MI Al Ihsan Medari.

Penelitian Darmini (2012), Pengaruh Profesionalisme Guru dan Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Gombang Cawas Klaten. Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel profesionalisme guru dan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah adalah 48,6% sedangkan sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1 Kerangka Konseptual

**METODOLOGI PENELITIAN****Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

- H₁ : Diduga kompetensi, disiplin kerja, dan profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado.
- H₂ : Diduga kompetensi berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado.
- H₃ : Diduga Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado.
- H₄ : Diduga Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Sugiyono, (2012:36) penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri 1 Manado berjumlah 102 guru yang terdiri dari 88 guru PNS dan 14 guru honor. Sampel dalam penelitian ini adalah 51 guru (PNS) di SMA Negeri 1 Manado. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling aksidental (*Accidental Sampling*) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Metode Analisis

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang menggunakan skala likert. Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel-variabel penelitian, maka analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multiple regression*) untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Tabel 1. Nilai Validitas Hubungan Antar Variabel**

No	Hubungan Antar Variabel	Nilai Validitas	Ket.
1	Kompetensi (X ₁) dengan Disiplin Kerja (X ₂)	0,616	Valid
2	Disiplin Kerja (X ₂) dengan Profesionalisme (X ₃)	0,662	Valid
3	Profesionalisme (X ₃) dengan Kinerja Guru (Y)	0,679	Valid
4	Kompetensi (X ₁) dengan Kinerja Guru (Y)	0,553	Valid

Sumber: Data Olahan ,2017

Tabel 1 menunjukkan nilai validitas dari hubungan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat dalam studi ini yaitu kompetensi, disiplin kerja, profesionalisme dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado berturut-turut memiliki nilai validitas 0,616, 0,662, 0,679, 0,553 adalah valid dan sesuai dengan nilai validitas yang lebih tinggi dari pada nilai validitas minimal Pearson Correlation 0,5.

Tabel 2. Nilai Reliabilitas Variabel Komunikasi, Pengembangan Karir, Promosi Jabatan dan Kinerja Karyawan

No	Hubungan Antar Variabel	Nilai Reliabilitas	Ket.
1	Kompetensi (X ₁)	0,903	Reliabel
2	Disiplin Kerja (X ₂)	0,863	Reliabel
3	Profesionalisme (X ₃)	0,868	Reliabel
4	Kinerja Guru (Y)	0,872	Reliabel

Sumber : Data Olahan ,2017

Tabel 2 menunjukkan nilai reliabilitas dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat dalam studi ini, yaitu kompetensi, disiplin kerja, profesionalisme dan kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado berturut-turut memiliki nilai reliabilitas 0,903, 0,863, 0,868 dan 0,872 adalah reliabel dan sesuai dengan nilai reliabilitas yang lebih tinggi daripada nilai reliabilitas minimal Cronbach's Alpha 0,6 (0, > 0,6).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.400	.140		2.856	.006		

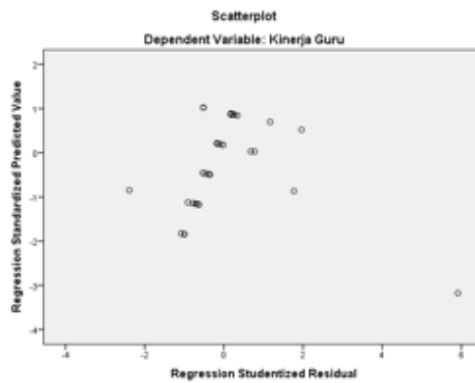
Kompetensi	-165	.041	-.208	4.018	.000	.340	2.945
Disiplin Kerja	.901	.039	.956	23.357	.000	.542	1.845
Profesionalisme	.181	.046	.213	3.924	.000	.308	3.252

a. Dependent Variabel: Kinerja Guru

Sumber: Hasil olahan data, 2017

Tabel 3 menunjukkan bahwa output Coefficients terlihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel kompetensi, disiplin kerja dan profesionalisme adalah masing-masing lebih kecil dari 10 (semua nilai $VIF < 10$), maka pada model regresi dalam penelitian ini yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinier.

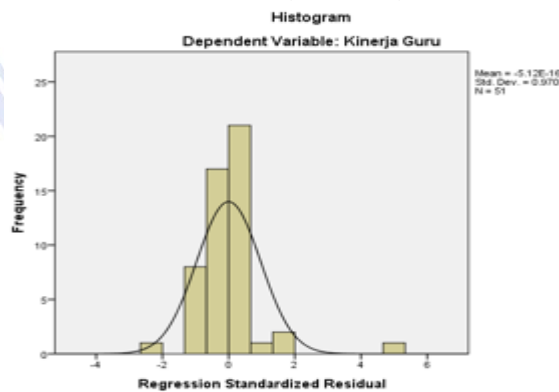
Gambar 2. Grafik Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan data, 2017

Uji heterokedasitas menampilkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebarannya titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedasitas pada model regresi, sehingga dan layak dipakai untuk memprediksi variabel Kinerja Karyawan.

Gambar 3. Histogram Regression



Sumber: Hasil olahan data, 2017

Melihat kurva normal pada histogram apabila model berdistribusi normal karena membentuk lonceng.

Tabel 4. Hasil Uji t (Secara Parsial)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.400	.140		2.856	.006
	Kompetensi	-.165	.041	-.208	4.018	.000
	Disiplin Kerja	.901	.039	.956	23.357	.000
	Profesionalisme	.181	.046	.213	3.924	.000

Sumber: olahan data, 2017

Nilai t_{hitung} untuk variabel kompetensi sebesar 4,018 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang nyata, atau kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Nilai t_{hitung} untuk variabel disiplin kerja sebesar 23.357 dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang nyata, atau disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Nilai t_{hitung} untuk variabel profesionalisme sebesar 3,924 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang nyata, atau profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

**Tabel 5. Hasil Uji F (Secara Simultan)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.694	3	1.898	351.062	.000 ^b
	Residual	.254	47	.005		
	Total	5.949	50			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme, Disiplin Kerja, Kompetensi

Sumber: olahan data, 2017

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa nilai hitung F sebesar 351.062 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka kompetensi, disiplin kerja dan profesionalisme, secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Manado.

Tabel 6. Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.400	.140		2.856	.006
	Kompetensi	-.165	.041	-.208	-4.018	.000
	Disiplin Kerja	.901	.039	.956	23.357	.000
	Profesionalisme	.181	.046	.213	3.924	.000

Sumber: Hasil olahan data, 2017

Berdasarkan tabel 6, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,400 + 0,165 X_1 + 0,901 X_2 + 0,181 X_3$$

Nilai konstanta sebesar 0,400 artinya jika variabel independen yang terdiri dari Kompetensi (X_1) Disiplin Kerja (X_2) dan Profesionalisme (X_3) dianggap tidak ada atau tidak diterapkan maka dengan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado (Y) sebesar 0,400 skala satuan.

Koefisien regresi Kompetensi (X_1) sebesar 0,165 artinya, jika Kompetensi (X_1) dinaikkan sebesar 1 skala satuan maka akan menurunkan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado (Y) sebesar -0,165 skala satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.

Koefisien regresi Disiplin Kerja (X_2) sebesar 0,901 artinya, jika Disiplin Kerja (X_2) dinaikkan sebesar 1 skala satuan maka akan meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado (Y) sebesar 0,901 skala satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.

Koefisien regresi Profesionalisme (X_3) sebesar 0,181 artinya, jika Profesionalisme (X_3) dinaikkan sebesar 1 skala satuan maka akan meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado (Y) sebesar 0,181 dengan skala satuan dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap.

**Tabel 7. Hasil Korelasi Berganda (R) Dan Koefisien Determinasi (r^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.978 ^a	.957	.955	.074	.957

Sumber : Hasil olahan data, 2017

Hasil koefisien korelasi atau R sebesar 0,987 hal ini menunjukkan bahwa hubungan Kompetensi (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Profesionalisme di SMA Negeri 1 Manado (X_3) terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado (Y), mempunyai hubungan yang positif yaitu sebesar 98,7 % atau bisa dikatakan keeratan hubungannya cukup kuat.

Hasil Koefisien Determinasi atau R square (r^2) adalah 0,957 yang menunjukkan bahwa variasi Kinerja Guru SMA Negeri 1 Manado (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dari Kompetensi (X_1) Disiplin Kerja (X_2) dan Profesionalisme (X_3) 95,7 % , sementara sisanya 4,3 % disebabkan oleh faktor-faktor yang lain.

Pembahasan

Pengujian hipotesis 1 menunjukkan adanya pengaruh Kompetensi, disiplin kerja dan profesionalisme terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado dibuktikan dari nilai signifikan. Artinya Kompetensi (X_1) Disiplin Kerja (X_2) dan Profesionalisme (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado (Y). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang nyata dan signifikan antara Kompetensi, Disiplin Kerja dan Profesionalisme secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Manado. Ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam meningkatkan kualitas kinerja guru.

Pengujian hipotesis 2 menunjukkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan pada variabel kompetensi terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado. Artinya Kompetensi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado (Y). Hal ini mengisyaratkan bahwa kompetensi di SMA Negeri 1 Manado sering kali memiliki dampak negatif yang mungkin bisa ditimbulkan dari cara mengajar, pembagian mengajar yang tidak sesuai dengan keahlian bidang studi, bahkan tugas lain yang telah di berikan pada masing-masing guru, namun masih di abaikan karena merasa bahwa kompetensi yang dimiliki sudah sangat baik. Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengajar, membimbing dan juga memberikan teladan hidup kepada siswa. Kompetensi tersebut digunakan sebagai pemacu guru dalam melaksanakan kerjanya sebagai pendidik.

Pengujian hipotesis 3 menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado diterima. Artinya Disiplin Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado (Y). Disiplin kerja guru sangat diperlukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Guru yang disiplin mematuhi peraturan-peraturan dan ketentuan tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin kerja guru membawa proses kinerja kearah produktivitas yang tinggi untuk menghasilkan kualitas kinerja yang tinggi

Pengujian hipotesis 4 menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada variabel profesionalisme terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado. Artinya variabel Profesionalisme (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Manado (Y).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kompetensi, Disiplin Kerja dan Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado.
2. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado.
3. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado.
4. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Manado.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru-guru SMA Negeri 1 Manado sudah memiliki kompetensi dan profesionalisme yang baik. Namun ada baiknya jika lebih meningkatkan lagi keterampilan dan kemampuan mengajar dalam bidangnya masing masing, dengan melakukan berbagai upaya dalam proses pembelajaran, serta menaati semua peraturan yang telah ditetapkan sekolah demi tercapainya kinerja yang diharapkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti berikutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan mengangkat faktor- faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru yang belum di ungkapkan dalam skripsi ini. Dengan demikian, hasilnya akan lebih beragam guna menambah referensi dalam pemecahan masalah menurunnya kinerja, khususnya kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aninditya Sri Nugraheni (2016). *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru MI Al Islam dan MI AL Ihsan Medari*. [https://www.google.com/search?q=google&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b#q=AnindityaSriNugraheni\(2016\).PengaruhDisiplinKerjaTerhadapKinerjaGuruMIAI%09IslamdanMIALIhsanMedari](https://www.google.com/search?q=google&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b#q=AnindityaSriNugraheni(2016).PengaruhDisiplinKerjaTerhadapKinerjaGuruMIAI%09IslamdanMIALIhsanMedari). Diakses 18 September 2016
- Bangun Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penertbit Erlangga. Bandung.
- Darmini (2012). *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Pengalaman mengajar Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Gombang Cawas Klaten*. http://eprints.ums.ac.id/20888/20/NASKAH_PUBLIKASI.pdf Diakses 18 September 2016
- Handoko T Hani, 2011. *Manajemen (Edisi Kedua)*. BPFE Yogyakarta.
- Riesminingsih (2013). *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMA YADIK 3 Karang Tengah*, [https://www.google.com/search?q=google&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-gb#q=Riesminingsih\(2013\).PengaruhKompetensidanMotivasiTerhadapKinerjaGuruSMAYADIK3KaraTengah](https://www.google.com/search?q=google&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-gb#q=Riesminingsih(2013).PengaruhKompetensidanMotivasiTerhadapKinerjaGuruSMAYADIK3KaraTengah). Diakses 18 September 2016
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke enam belas. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. PT.Raja Grafindo Prasada. Jakarta.

